



HUT KE-262 KOTA JOGJA ANAK-ANAK MINTA RUANG BERMAIN

YANG AMAN DAN NYAMAN
SERTA TIDAK GERSANG

Bocah Kudu Dolan, Udu Dolanan

Sahabat Radar Kid tahu gak kalau hari ini 7 Oktober 2018, Kota Jogja tepat berusia 262 tahun? Sudah tua ya. Kira-kira apa harapan sahabat Radar Kid pada ulang tahun Kota Jogja ini?

Kalau sahabat Radar Kid, yang tergabung dalam Forum Anak Kota Jogja (Fakta), berharap semoga Kota Jogja selalu bisa menjadi pionir untuk Indonesia dalam berbagai hal. Termasuk perlindungan anak. Salah satunya, Ketua Fakta Bagas Dwi Permana berharap diperba-

nyak ruang terbuka hijau dan lahan bermain anak.

"Karena hak anak tidak hanya belajar tetapi juga anak memiliki hak untuk bermain," ujarnya pada Radar Famili belum lama ini.

Bagas menilai selain kurangnya tempat bermain anak, lokasi yang ada sekarang juga belum ramah anak. Itu karena ruang bermain maupun ruang terbuka hijau, biasanya dikuasai oleh kakak-kakak atau orang yang lebih tua. Bahkan jadi tempat nongkrong hingga dini hari. "Anak-anak jadi takut kalau bermain di sana," tutur siswa SMA 5 Jogja itu.

Bagas yang tinggal di Pringgitan Kotagede itu menjejal ruang bermain anak yang ramah bagi Sahabat Radar Kid yaitu yang aman dan nyaman. Tidak beresiko untuk anak-anak saat

bermain dan bisa mengekspresikan diri sesuai bakat dan minat. "Karena kalau sudah ramah anak, berarti ramah juga untuk yang lain," katanya.

Bagas juga berharap dalam HUT Kota Jogja ini, Pemkot Jogja berkolaborasi mewujudkan Kota Jogja yang bebas iklan, promosi dan sponsor rokok. Juga lebih menekankan lagi tentang kawasan tanpa rokok (KTR). Meski sudah diatur tentang KTR, masih banyak orang tua yang merokok di dekat anak.

Hal lainnya yang diharapkan Fakta adalah harapan supaya Kota Jogja menjadi hijau lagi dan tidak gersang seperti sekarang ini. "Ruang bermain anak juga harus hijau supaya teman-teman nyaman bermain," ucapnya. (cr7/cr8/pr/er)



Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Sos. MM
603 1 005

AYO MAIN : Anak-anak berjalan dengan bundarnya di jalur pedestrian selatan Stasiun Tugu Jogja. Kota Jogja dinilai belum banyak ruang bermain anak.

JIHAN dan Nizam bebas gem-bira bermain di depan rumahnya sore kemarin (6/10). Bukan halaman yang luas dan berumput, melainkan jalan kampung yang sempit dan berkonblok di dekat Kali Code. Di RW 07 Kampung Gembakan Bawah Suryatmajan Danurejan tempat mereka tinggal merupakan Kampung Ramah Anak yang dinobatkan Pemkot Jogja sejak 2014 yang lalu.

Salah satu inovasi yang dilakukan warga di RW 07 Gembakan Bawah adalah dengan menutup gang yang ada di sana, sehingga tidak bisa dilewati kendaraan. Warga menyebutnya dengan Gang car free day. Setiap sore pukul 15.00 hingga 16.30 sebagian jalan kampung ditutup dari akses kendaraan, khususnya sepeda motor. Sehingga anak-anak bisa memanfaatkan area tersebut untuk bermain. "Jadi se-rasa car free day gitu, lho," ujar Suparyanto.

Suparyanto adalah Ketua RW 07 Gembakan Bawah. Menurut dia, dulu, anak-anak di kampung banyak sekali, tapi tidak memiliki ruang untuk bermain di tengah pemukiman yang padat. Hanya ada satu area terbuka. Itu pun adalah lapangan badminton yang digunakan untuk berbagai kegiatan warga.

Kemudian, warga berinisiatif untuk memfasilitasi anak-anak dengan lahan yang ada. "Mulai dari tengah kampung hingga ping-gir sungai," jelasnya.

Paryanto menambahkan, kampung ini memiliki moto Bocah Kudu Dolan, Bocah Udu Dolanan atau anak harus bermain, anak bukan per-mainan. "Pokoknya anak itu harus bermain, harus ada ruang dari kepenatan," tegasnya.



BETAKY & KUSUMARADAR JOGJA

Selain itu, kampung ini juga meng-aktifkan jam wajib belajar masy-arakat. Mulai pukul 19.00 hingga 21.00. Paryanto menerangkan, beberapa bulan terakhir pihaknya bekerja sama dengan Komunitas Jogja Mengajar. Para relawan Jogja Mengajar datang ke RW 07 untuk mengajar anak-anak SD dan SMP. Tidak setiap hari, hanya dua atau tiga hari sekali di jam wajib belajar.

Anak-anak belajar bersama di pinggir sungai Code yang sudah ditata senyaman mungkin dan pen-cahayaan yang cukup.

Untuk menumbuhkan rasa mem-iliki kampung pada anak, mereka pun dilibatkan dalam kerjabakti atau bersih-bersih kampung. (tif/pra/er)

GANG CAR FREE DAY : Anak-anak bermain air di sepanjang gang di wilayah RW 07 Gembakan Bawah Suryatmajan Danurejan, yang ditutup supaya tidak dilewati kendaraan.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005